



## Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Rasio Keuangan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2018)

Arif Budhiyanto<sup>1</sup>, Fifi Swandari<sup>2</sup>, Sufi Jikrillah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Lambung Mangkurat

arif\_budhiyanto212@yahoo.co.id<sup>1</sup>, fifiswandari71@gmail.com<sup>2</sup>, ufie18@yahoo.co.id<sup>3</sup>

<https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i1.15029>

### Informasi Artikel

Tanggal masuk: 14

Februari 2020

Tanggal revisi : 22

Maret 2020

Tanggal diterima:

20 September 2020

### Abstract

*The aim of this research is to examine and analyse the impact of activity ratio with fixed assets turnover, total assets turnover, and working capital turnover on profitability ratio with return on assets and return on equity as the measurement standart. The objects of this research were Food and Beverages Industries listed at BEI in 2015-2018 period. According to the above objectives, six hypotheses have been formulated. The samples in this research were taken by "sampling jenuh" method using certain criteria to be fulfilled. This research used 16 samples, which one of them did not fulfill the criteria, two of them have negatif financial report and three of them have not continue published financial report. To solve the problem, this research used multiple regression analysis processed by SPSS 16.0. The result of the research showed that fixed assets turnover, total assets turnover and working capital turnover had impacts on return on assets in the first equation. In the second equation fixed assets turnover and working capital turnover had impact on return on equity. Meanwhile, total asset turnover did not have impact on return on equity in second equation.*

*Kata Kunci : Fixed Assets Turnover, Total Assets Turnover, Working Capital Turnover Return on Assets, Return on Equity*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio aktivitas dengan rasio *fixed assets turnover*, *total assets turnover*, dan *working capital turnover* terhadap rasio profitabilitas dengan tolok ukur rasio *return on assets* dan rasio *return on equity*. Obyek penelitian ini yaitu perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Sesuai dengan tujuan diatas maka dalam penelitian ini telah dirumuskan enam hipotesis. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh yaitu menggunakan syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi. Penelitian ini menggunakan 16 sampel, dimana terdapat 1 sampel yang tidak memenuhi persyaratan dan 2 sampel memiliki kinerja keuangan negative dan 3 tidak kontinyu menerbitkan laporan keuangan. Untuk memudahkan pemecahan masalah, penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode analisis regresi linear metode *stepwise* dengan bantuan SPSS 16.0. Hasil penelitian ini menunjukkan diantaranya bahwa *fixed assets turnover*, *total assets turnover* dan *working capital turnover* berpengaruh terhadap *return on assets* pada persamaan 1 (satu). *Fixed assets turnover* dan *working capital turnover* berpengaruh terhadap *return on equity*, sedangkan *total assets turnover* tidak berpengaruh pada *return on equity* pada persamaan dua.

Kata Kunci : Perputaraan aktiva tetap, Perputaraan total aktiva, Perputaraan modal kerja, Tingkat pengembalian asset, Tingkat pengembalian modal

## 1. Pendahuluan

Revolusi industri keempat memiliki empat dampak utama terhadap bisnis di seluruh industri, yakni:

1. Ekspektasi pelanggan sedang bergeser
2. Produk terus ditingkatkan dengan menggunakan data, yang mengembangkan produktivitas aset
3. Kerja sama baru sedang dibentuk sebagaimana perusahaan-perusahaan belajar betapa pentingnya bentuk-bentuk kolaborasi baru
4. Model kerja operasional sedang ditransformasikan ke dalam model-model digital (Schwab, 2019:3,65)

Manager keuangan akan dihadapkan oleh persoalan keputusan strategis dimana mesin pabrik lama perlu diinovasi, perubahan sistem kerja, dan berapa besar modal yang akan dialokasikan. Ini semua digambarkan dalam rasio aktivitas melalui variabel-variabel rasio aktivitas. Rasio ini melihat seberapa besar efisiensi penggunaan aset oleh perusahaan. Rasio ini melihat seberapa besar dana tertanam pada aset perusahaan. Jika dana yang tertanam pada aset tertentu cukup besar, sementara dana tersebut mestinya bias dipakai untuk investasi pada aset lain yang lebih produktif, maka profitabilitas perusahaan tidak sebaik yang seharusnya (Hanafi, 2015:38).

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Ada tiga rasio yang sering digunakan, yaitu *profit margin*, *return on asset* dan *return on equity* (Hanafi, 2015:42). Berdasarkan hal tersebut, penulis mengangkat penelitian yang berjudul “Kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia ditinjau dari Rasio Keuangan”.

Analisa rasio-rasio keuangan dihitung dengan menggabungkan angka-angka di neraca dengan angka-angka pada laporan laba rugi. Ada 5 jenis rasio keuangan yang sering digunakan:

1. Rasio Likuiditas: rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Rasio Aktivitas: rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menggunakan asetnya dengan efisien.
3. Rasio Utang: rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi total kewajibannya.
4. Rasio Profitabilitas: rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas.
5. Rasio Pasar: rasio yang mengukur prestasi pasar relatif terhadap nilai buku pendapatan atau defiden.

Pada penelitian ini penulis menggunakan variabel yang ada pada rasio aktivitas dan rasio profitabilitas untuk melihat kinerja keuangan. Rasio aktivitas terdiri dari variabel *fixed assets turnover* (FATO), *total assets turnover* (TATO), dan *working wapital urnover* (WCTO). Rasio profitabilitas terdiri dari variabel *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Variabel rasio aktivitas penulis sebut sebagai variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel rasio profitabilitas, variabel ini di sebut sebagai variabel dependen (Hanafi, 2015:36). Kinerja rasio aktivitas dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Rasio aktivitas dengan variabel *fixed asset turnover*, *total asset turnover* dan *working capital turnover*. Pengaruhnya terhadap kinerja keuangan terlihat melalui variabel profitabilitas yaitu *return on asset* dan *return on equity* dimana *return on asset* mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. Semakin tinggi angka *return on asset* maka semakin tinggi efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset. *Return on equity* merupakan salah satu dari dua faktor dasar untuk menentukan tingkat pertumbuhan laba perusahaan sebagai pemanfaatan modal sendiri. Semakin tinggi angka *return on equity* maka semakin tinggi efisiensi dan efektivitas penggunaan equitas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *fixed asset turnover* (FATO) secara parsial berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA)?
2. Apakah *total asset turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA)?
3. Apakah *working capital turnover* (WCTO) secara parsial berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA)?
4. Apakah *fixed asset turnover* (FATO) secara parsial berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE)?
5. Apakah *total asset turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE)?
6. Apakah *working capital turnover* (WCTO) secara parsial berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE)?

## 2. Metode

Berdasar atas tujuan penelitian yang ingin dicapai, penulis mengolah data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian terapan, penelitian terapan dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis. (Sugiyono, 2014:8). Penelitian ini menggunakan sampling jenuh dengan mengolah data keuangan menjadi dalam bentuk variabel-variabel, berikut ini variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut:

1. *Fixed Asset Turnover* ( FATO)
2. *Total Asset Turnover* (TATO)
3. *Working Capital Turnover* (WCTO)
4. *Return on Asset* ( ROA)
5. *Return on Equity* (ROE)

*Fixed asset turnover*, *total asset turnover* dan *working capital turnover* adalah variabel independen dan *return on asset* dan *return on equity* adalah variabel dependen.

## Populasi dan Sampel

Sugiyono (2014:115) menyebut populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah enam belas (16) perusahaan. Berikut ini list dari keenambelas (16) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI :

- 1 PT. Akasha Wira International Tbk
- 2 PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
- 3 PT. Tri Banyan Tirta Tbk
- 4 PT. Cahaya Kalbar Tbk
- 5 PT. Davomas Abadi Tbk
- 6 PT. Delta Djakarta Tbk
- 7 PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

- 8 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
- 9 PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
- 10 PT. Mayora Indah Tbk
- 11 PT. Prashida Aneka Niaga Tbk
- 12 PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
- 13 PT. Sekar Bumi Tbk
- 14 PT. Sekar Laut Tbk
- 15 PT. Siantar Top Tbk
- 16 PT. Ultra Milk Industri and Trading Company Tbk

Sugiyono (2014:116) menyatakan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu”. Penulis akan menggunakan sampel perusahaan industri makanan dan minuman tahun 2015 hingga 2018 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memenuhi syarat yang telah ditentukan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 (Enam belas) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) perusahaan dalam keadaan dibekukan atau *suspended* (PT. Davomas Abadi Tbk), 2 perusahaan memiliki nilai kinerja keuangan negatif (PT. Tribayan Tirta, Tbk dan PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk) dan 3 perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan audit dalam periode 2015-2018 (PT. Tigapilar Sejahtera Food, Tbk, PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk dan PT. Siantar Top, Tbk).

#### Metode Pengambilan Sampel

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sugiyono (2014:122) Penulis mengambil sampel perusahaan makanan minuman yang terdaftar pada pasar modal yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan tersebut dinilai memiliki laba yang baik dari periode 2015-2018 sehingga mampu memberikan gambaran pengaruh rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan.

#### Teknik Analisis Data

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya) (Sugiyono 2014:277). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (dua) dengan model sebagai berikut:

$$Y1 = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

$$Y2 = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

Keterangan :

- Y1 : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- Y2 : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- a : Konstanta atau *Intercept*
- b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b ( + ) maka naik, dan bila ( - ) maka terjadi penurunan.
- X1 : Variabel *Fixed Asset Turnover*

- X2 : Variabel *Total Asset Turnover*  
 X3 : Variabel *Working Capital Turnover*  
 e : Variabel Pengganggu

**Statistik Deskriptif**

Fasilitas Deskriptif mempunyai kesamaan dengan fasilitas untuk statistik deskriptif lainnya pada SPSS, seperti *Frequencies* atau *Case Summaries*. Perbedaan utama hanya pada kemampuan menghasilkan skor standarisasi nilai z. Nilai z digunakan khususnya untuk menstandarisasi sejumlah nilai yang mempunyai perbedaan angka besar. Statistik Deskriptif menghasilkan *Mean*, *Standard Deviation*, *Minimum* dan Maksimum.

**Analisis Asumsi Klasik**

Persyaratan untuk bisa menggunakan persamaan regresi berganda adalah terpenuhinya asumsi klasik. Untuk mendapatkan nilai pemeriksaan yang tidak bias.

**Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikaturunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (dua) (Sugiyono, 2014:277).

**Uji Hipotesis**

Model regresi *stepwise* digunakan ketika peneliti ingin mencari model terbaik dari variabel independen yang sesungguhnya signifikan menjelaskan variabel dependen. Metode ini di peroleh dari beberapa tahap pemilihan variabel independen untuk masuk dalam model kemudian memilih satu atau beberapa variabel independen yang benar-benar signifikan untuk menjelaskan variabel dependen. Model pemilihan ini dilakukan secara bertahap. Daftar sejumlah variabel penjelas tersedia dan dicari variabel mana yang seharusnya dimasukkan kedalam model. Variabel ditentukan berdasarkan uji t, variabel ditambahkan ke dalam model selama *p-value* lebih kecil dari pada nilai kritis  $\alpha$ . Kemudian, variabel dengan *p-value* lebih besar daripada nilai kritis  $\alpha$  akan dihilangkan. Regresi *stepwise* adalah salah satu metode untuk mendapatkan model terbaik dari sebuah analisis regresi.

**3. Hasil dan Pembahasan**

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ROA (Y1)	40	.01	.29	.1250	.07387
ROE (Y2)	40	.02	.28	.1492	.07076
FATO (X1)	40	1.19	20.05	6.0465	5.89970
TATO (X2)	40	.55	3.10	1.3145	.60706
WCTO (X3)	40	1.14	35.48	8.2043	8.59528
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Output SPSS 16 yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui gambaran statistik deskriptif penelitian yang meliputi jumlah sampel, nilai minimum atau nilai terendah, nilai maksimum atau nilai tertinggi, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pula jumlah N yang menggambarkan jumlah sampel sebanyak 40 yang merupakan data panel dari 10 perusahaan dengan jangka waktu 4 tahun dari tahun 2015 hingga 2018.

Statistik deskriptif pada penelitian ini berdasarkan tabel di atas, variabel ROA (Y1) yang menunjukkan skor tingkat laba atas aset yang digunakan memiliki rata-rata 0.1250 dengan nilai terendah 0.01 pada perusahaan PT. Sekar Bumi, Tbk (2018), dan nilai tertinggi 0.41 pada perusahaan PT. Delta Djakarta, Tbk tahun 2018, dengan besaran simpangan baku (standar deviasi) adalah 0.07387.

Variabel ROE (Y2) yang menunjukkan skor tingkat pertumbuhan laba perusahaan memiliki rata-rata 0.1492 dengan nilai terendah 0.02 pada perusahaan PT. Sekar Bumi, Tbk tahun 2018 dan nilai tertinggi 0.28 pada perusahaan PT. Cahaya Kalbar, Tbk tahun 2016, dengan besaran simpangan baku (standar deviasi) adalah 0.07076.

Variabel FATO (X1) yang menunjukkan tingkat efektivitas perputaraan aset tetap pada perusahaan memiliki rata-rata 6.0465 dengan nilai terendah 1.19 pada perusahaan PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk tahun 2015 dan nilai tertinggi 20.05 pada perusahaan PT. Cahaya Kalbar, Tbk tahun 2017, dengan besaran simpangan baku (standar deviasi) adalah 5.89970.

Variabel TATO (X2) yang menunjukkan tingkat efektivitas keseluruhan perputaraan total aset perusahaan memiliki rata-rata 1.3145 dengan nilai terendah 0.55 pada perusahaan PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk tahun 2017 dan nilai tertinggi 3.10 PT. Cahaya Kalbar, Tbk tahun 2018, dengan besaran simpangan baku (standar deviasi) 0.60706.

Variabel WCTO (X3) yang menunjukkan tingkat efektivitas kinerja keuangan perusahaan memiliki nilai rata-rata 8.2043 dengan nilai terendah 1.14 pada perusahaan PT. Delta Djakarta, Tbk tahun 2017 dan nilai tertinggi 35.48 pada perusahaan PT. Indofod Sukses Makmur Tbk tahun 2018, dengan besaran simpangan baku (standar deviasi) 8.59528.

Hasil output SPSS 2020 untuk semua uji asumsi klasik dapat dilihat pada lampiran. Untuk uji asumsi klasik dibawah ini penulis menggunakan data dengan jumlah N40.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov***

Variabel	Nilai Sig	Keterangan
Persamaan Regresi 1	0.607	Normal
Persamaan Regresi 2	0.632	Normal

Sumber: Output SPSS 16 yang diolah (2020)

Berdasarkan hasil uji statistik Kolmogorove-Smirnov seperti yang tertera pada ringkasan Tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Kolmogorov-Semirnov diatas alfa 0.05 sehingga bisa di simpulkan data berdistribusi normal.

**2. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel Bebas	VIF	Keterangan
Persamaan Regresi 1 (Y1)		
FATO (X1)	2.628	Bebas Multikolinieritas
TATO (X2)	2.539	Bebas Multikolinieritas
WCTO (X3)	1.330	Bebas Multikolinieritas
Persamaan Regresi 2 (Y2)		
FATO (X1)	1.834	Bebas Multikolinieritas
TATO (X2)	1.774	Bebas Multikolinieritas
WCTO (X3)	1.476	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Output SPSS 16 yang diolah (2020)

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat nilai VIF < 10 sehingga dapat dinyatakan data bebas multikolinearitas.

**3. Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu persamaan regresi terjadi ketidaksamaan varian antara residual dari pengamatan satu ke pengamatan lain atau tidak. Dalam melakukan uji ini diharapkan tidak terjadi heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser dengan menggunakan SPSS. Hipotesis digunakan pada asumsi ini yaitu:

- H0: tidak terjadi kasus heteroskedastisitas
- H1: terjadi kasus heteroskedastisitas

Jika diperoleh nilai sig (2-tailed) > 0.05 maka pada model yang diuji tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (terima H0) dan jika sig (2-tailed) < 0.05 maka terjadi Heteroskedastisitas (tolak H0). Dalam penelitian ini ada 2 (dua) model persamaan, maka akan di uji Heteroskedastisitas pada masing-masing data yang disajikan. Berikut ini hasil pengujian dengan uji Glejser:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser**

Variabel Bebas	Sig.	Keterangan
Persamaan Regresi 1 (Y1)		
FATO (X1)	0.180	Terima H0
TATO (X2)	0.330	Terima H0
WCTO (X3)	0.159	Terima H0
Persamaan Regresi 2 (Y2)		
FATO (X1)	0.369	Terima H0
TATO (X2)	0.134	Terima H0
WCTO (X3)	0.091	Terima H0

Sumber: Output SPSS 16 yang diolah, 2020

Berdasarkan uji *Glejser* dapat diketahui bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat nilai absolut. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas 0.05. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tidak ada masalah heteroskedastisitas.

**4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah antar galat dalam model saling berkorelasi atau tidak. Regresi yang baik adalah regresi yang residualnya saling bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada residual digunakan uji *Durbin-Watson*. Nilai *Durbin-Watson* tersebut akan dibandingkan dengan tabel *Durbin Watson* pada jumlah observasi (T) = 40 dan pada jumlah variabel Independen (k) = 3. Dengan menggunakan tabel *Durbin-Watson*

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Autokorelasi *Durbin Watson***

Variabel	d	dU	dL	4-dU	4-dL
Persamaan Regresi 1 (Y1)	1.848	1.6589	1.3384	2.34112	2.6616
Persamaan Regresi 2 (Y2)	1.688	1.6589	1.3384	2.34112	2.6616

Sumber: Output SPSS 16 yang diolah, 2020

Deteksi Autokorelasi positif dan negatif :

1. Jika  $dU < d < (4 - dU)$  maka tidak terdapat masalah autokorelasi positif dan negatif.
2. Merujuk pada kriteria No 1 data persamaan 1 diatas menunjukkan bahwa  $1.6589 < 1.848 < 2.34112$
3. Merujuk pada kriteria No 1 data persamaan 2 diatas menunjukkan bahwa  $1.6589 < 1.688 < 2.34112$

Dari hasil data nilai diatas dapat disimpulkan bahwa masing-masing persamaan regresi tidak ada Autokorelasi positif dan negatif.

**Uji Determinasi**

Hasil uji Determinasi model 1 dan model 2 menghasilkan nilai *Adjusted R Square* dan SEE disajikan dalam ringkasan Tabel 5.6 sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Ringkasan Output SPSS 2018 Uji Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
Model 1	0.757	0.573	0.537	0.05024
Model 2	0.569	0.324	0.267	0.06173

Sumber: Output SPSS 16 yang diolah, 2020.

Model 1 menunjukkan *Adjusted R Square* 0.537, hal ini berarti 53.7% variasi dari ROA bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen sedangkan sisanya (100% -53.7%= 46.3%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain dan nilai SEE model 1 sebesar 0.05024 artinya kesalahan model regresi dalam memprediksi variabel dependen sebesar 5%, bisa disimpulkan rumus persamaan model 1 baik untuk memprediksi.

Model 2 menunjukan *Adjusted R Square* 0.267, hal ini berarti 26.7% variasi dari ROA bisa dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen sedangkan sisanya (100% - 26.7% = 73.3%)

dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain dan nilai SEE model 1 sebesar 0.06173 artinya kesalahan model regresi dalam memprediksi variabel dependen sebesar 6.2 % bisa disimpulkan rumus persamaan model 2 baik untuk memprediksi.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Metode analisa yang digunakan adalah metode Regresi Parsial Berganda. Model regresi *stepwise* digunakan ketika peneliti ingin mencari model terbaik dari variabel independen yang sesungguhnya signifikan menjelaskan variabel dependen. Metode ini di peroleh dari beberapa tahap pemilihan variabel independen untuk masuk dalam model kemudian memilih satu atau beberapa variabel independen yang benar – benar signifikan untuk menjelaskan variabel dependen.

**Persamaan 1 dan 2**

**Ringkasan Pengujian Regresi Parsial**

Variabel	Sig	$\alpha$	t hitung	t tabel	Keterangan
<b>Persamaan Regresi 1 (Y1)</b>					
FATO (X1)	0.000	0.05	4.803	2.02809	Signifikan
TATO (X2)	0.003	0.05	-3.165	2.02809	Signifikan
WCTO(X3)	0.044	0.05	-2.089	2.02809	Signifikan
<b>Persamaan Regresi 2 (Y2)</b>					
FATO (X1)	0.012	0.05	2.642	2.02809	Signifikan
TATO (X2)	0.304	0.05	1.042	2.02809	Tidak Signifikan
WCTO(X3)	0.047	0.05	-2.051	2.02809	Signifikan

Sumber: Output SPSS 16 yang diolah, 2020

**Uji Hipotesis**

- Hipotesis 1 Variabel FATO (X1) memiliki nilai Sig.  $0.022 < \alpha (0.05)$  dan  $t \text{ hitung } 4.803 > t \text{ tabel } 2.02809$  yang berarti menolak  $H_0$  menerima  $H_1$ : *Fixed Asset Turnover* (FATO) berpengaruh pada *Return on Asset* (ROA).
- Hipotesis 2 Variabel TATO (X2) memiliki nilai Sig.  $0.003 < \alpha (0.05)$  dan  $t \text{ hitung } -3.165 > t \text{ tabel } 2.02809$  yang berarti menolak  $H_0$  menerima  $H_2$ : *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh pada *Return on Asset* (ROA)
- Hipotesis 3 Variabel WCTO (X3) memiliki nilai Sig.  $0.044 < \alpha (0.05)$  dan  $t \text{ hitung } -2.089 > t \text{ tabel } 2.02809$  yang berarti menolak  $H_0$  menerima  $H_3$ : *Working Capital Turnover* (WCTO) berpengaruh pada *Return on Asset* (ROA)
- Hipotesis 4 Variabel FATO (X1) memiliki nilai Sig.  $0.012 < \alpha (0.05)$  dan  $t \text{ hitung } 2.642 > t \text{ tabel } 2.02809$  yang berarti menolak  $H_0$  menerima  $H_4$ : *Fixed Asset Turnover* (FATO) berpengaruh pada *Return on Equity* (ROE).
- Hipotesis 5 Variabel TATO (X2) memiliki Sig.  $0.304 > \alpha (0.05)$  dan  $t \text{ hitung } 1.042 < t \text{ tabel } 2.02809$  yang berarti menolak  $H_5$  menerima  $H_0$ : *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh pada *Return on Equity* (ROE)
- Hipotesis 6 Variabel WCTO (X3) memiliki nilai Sig.  $0.047 < \alpha (0.05)$  dan  $t \text{ hitung } -2.051 > t \text{ tabel } 2.02809$  yang berarti menolak  $H_0$  menerima  $H_6$ : *Working Capital Turnover* (WCTO) berpengaruh pada *Return on Equity* (ROE)

Dari hasil hipotesis diatas terdapat variabel yang signifikan berpengaruh dan tidak signifikan berpengaruh, untuk variabel yang signifikan berpengaruh dapat dimasukkan dalam model. Berikut ini model akhir hipotesis:

$$Y1 = 0.167 + 0.011X1 - 0.067X2 - 0.002X3$$

$$Y2 = 0.133 + 0.006X1 - 0.003X3$$

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pengaruh variabel *fixed asset turnover*, *total asset turnover*, dan *working capital turnover* terhadap kinerja keuangan atau *return on asset* dan *return on equity* selama periode pengamatan tahun 2015-2018 dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil pengujian hipotesis 1, menunjukkan bahwa secara parsial variabel *fixed asset turnover* berpengaruh terhadap kinerja *return on asset*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sistasari dan Akbar (2014) yang menyatakan bahwa *fixed asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Dari hasil pengujian hipotesis 2, menunjukkan bahwa secara parsial variabel *total asset turnover* berpengaruh terhadap kinerja *return on asset*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Satria (2016) yang menyatakan *total asset turnover* signifikan berpengaruh terhadap *return on asset*. Dari hasil pengujian hipotesis 3, menunjukkan bahwa secara parsial variabel *working capital turnover* berpengaruh terhadap kinerja *return on asset*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Aznedra (2018) dalam penelitiannya menyatakan *working capital turnover* berpengaruh positif terhadap *return on asset*. Dari hasil pengujian hipotesis 4, menunjukkan bahwa secara parsial variabel *fixed asset turnover* berpengaruh terhadap kinerja *return on equity*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Al Ani, Mawih (2014:170) yang menyatakan *fixed asset turnover* berpengaruh pada *return on equity*. Dari hasil pengujian hipotesis 5, menunjukkan bahwa secara parsial variabel *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap kinerja *return on equity*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nusbantoro (2010:29-37) dalam penelitiannya menyatakan *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return on equity*. Dari hasil pengujian hipotesis 6, menunjukkan bahwa secara parsial variabel *working capital turnover* berpengaruh terhadap kinerja *return on equity*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Daryanti (2013) *working capital turnover* signifikan terhadap *return on equity*.

## Daftar Rujukan

- Arif, Syaiful, Hidayat, R.R dan Zahroh Z.A, 2015, *Pengaruh Perputaraan Modal Kerja, Lverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas.(Studi pada perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2013)*, dalam Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 27 No. 1, <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1078>, Malang: Universitas Brawijaya Malang. Retrieved: Juni 2018.
- Aznedra, 2018, *Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja dan Perputaraan Piutang Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT. Ho Wah Genting Indonesia)* dalam Jurnal Measurement, Vol 12 No.1 19-35, <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/measurement/article/download/1300/998>, Kepulauan Riau: Universitas Riau Kepulauan. Retrieved: Juni 2018.
- Daryanti, Apri, 2013, *Pengaruh Modal Kerja dan Total Aset Turnover Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Metrodata Electronics Tbk)*, Skripsi dalam Unikom Repository, <https://repository.unikom.ac.id/25774/>, Uploaded: 16 November 2016, Universitas Komputer Indonesia. Retrieved: Juni 2018.

- 
- Fahmi, Ilham, 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi Mamduh M., 2015, *Manajemen Keuangan Edisi Keempat*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Kasmir, 2010, *Analisa Laporan Keuangan (Cetakan Kelima)*, Jakarta: Rajawali Persada Pers.
- Munawir, 2016, Analisis Laporan Keuangan, Edisi 4, Liberty: Yogyakarta.
- Nugroho, Setyo Budi, 2012, *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas*, dalam Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, Vol. 1 No. 1, 2012, Hal. 381-392. Retrieved: 4 Juli 2017.
- Nusbantoro dan Ariwan Joko, 2010, *Analisis Rasio Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Listed di Bursa Efek Indonesia*, dalam *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, <http://jurnal.unej.ac.id>. Retrieved: 4 Juli 2017.
- Prihadi, Toto 2008, *7 Analisis Rasio Keuangan*, Jakarta: PPM Manajemen.
- Santoso, Singgih, 2012, *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Satria, Indra, 2016, *Pengaruh Manajemen Likuiditas, Manajemen Aset dan Manajemen Utang terhadap Laba*, dalam *Jurnal Economia* Vol. 12 No. 1, April 2016 p. 32-42, dalam <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/9523/8143>. Retrieved: Juli 2018.
- Schwab, Klaus, 2019, *Revolusi Industri Keempat*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sisthasari, Tripawaty Fitri, Akbar, Lisa Fitriyanti, 2014, *Pengaruh Rasio Keuangan Current Asset Turnover, Net Profit Margin, Fixed Asset turnover, Account Receivable Turnover, Account Payable Turnover dan Inventory Turnover Terhadap Profitabilitas Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2008-2012*, <http://www.lib.ui.ac.id/naskahringkas/2016-06/S56376Triprawatya%20Fitri%20Sisthasari>. Retrieved: 4 Juli 2017.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Bisnis*, ALFABETA, Bandung.
- Syamsuddin, Lukman, 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Tandelilin, Eduardus, 2010, *Portofolio dan Investasi*, Kanisius, Yogyakarta.
- Widiyanti, Marlina dan Bakar, S.W, 2014, *Pengaruh Working Capital Turnover, Cash Turnover, Inventory Turnover Dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI*, dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 12 No. 2, <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jmbs/article/view/3212>. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Retrieved: Desember 2017.